

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PERFORMA DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM RAS
PEDAGING YANG DISUPLEMENTASI TEPUNG
DAUN KATUK**



Oleh:

ZULFADLI
11481102519

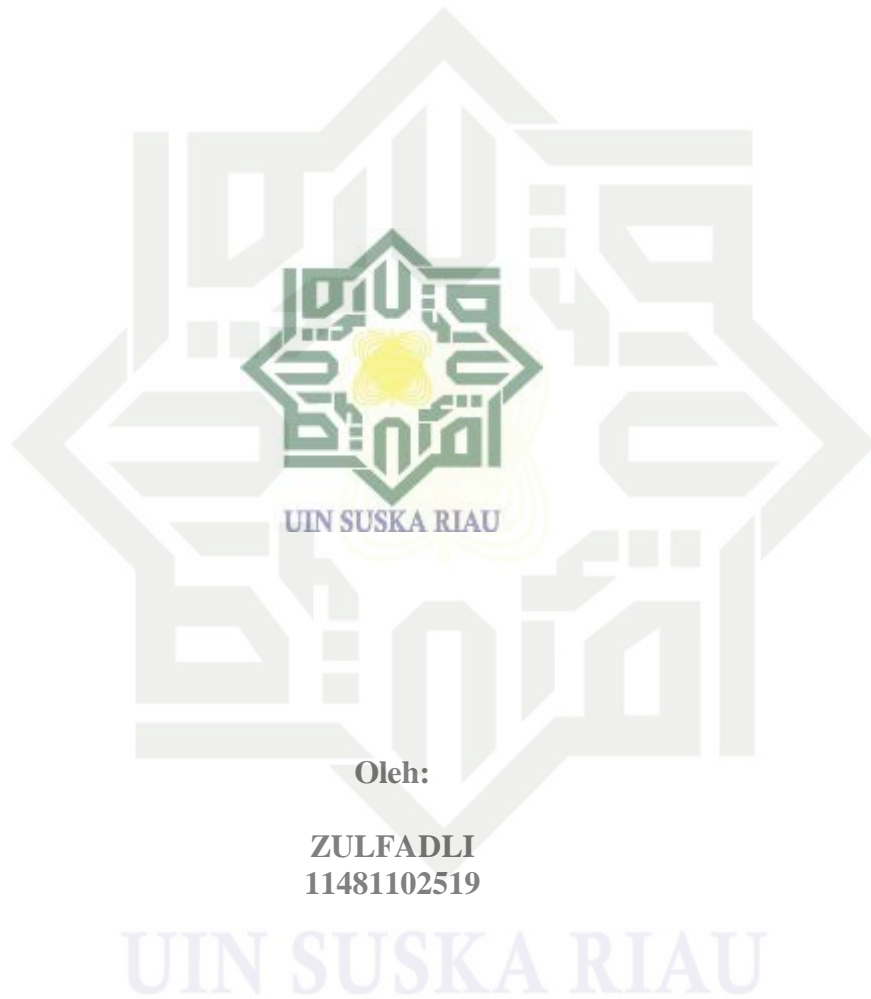
**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PERFORMA DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM RAS
PEDAGING YANG DISUPLEMENTASI TEPUNG
DAUN KATUK**



Oleh:

**ZULFADLI
11481102519**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Performa dan Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging yang Disuplementasi Tepung Daun Katuk

Nama : Zulfadli

Nim : 11481102519

Program Studi : Peternakan

Menyetujui,

Setelah ditunjukkan pada tanggal, 20 Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19730904199903 1003

Evi Irtawati, S.Pt., MP
NIK. 130 817 113

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,
Program Studi Peternakan

Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19730904 199903 1 003

Dewi Ananda Mucra, S.Pt., MP
NIP. 19730405 200701 2 027

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


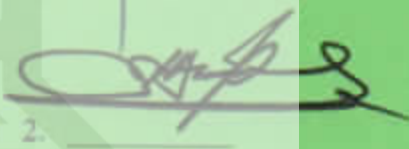



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Desember 2019

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dewi Ananda Murni, S.Pt., MP	KETUA	1. 
2.	Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D	SEKRETARIS	2. 
3.	Evi Irawati, S.Pt., MP	ANGGOTA	3. 
4.	Anwar Efendi Harahap, S.Pt., M.Si	ANGGOTA	4. 
5.	Ir. Eniza Saleh, MS	ANGGOTA	5. 

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi dan sebagainya), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan hak publikasi karya tulis ilmiah ini ada pada penulis, pembimbing I dan pembimbing II.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan Negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, Desember 2019
Yang membuat pernyataan,




Zulfadli
11481102519

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Zulfadli dilahirkan di Guguk, Kab. Lima puluh Kota, pada tanggal 27 Bulan Agustus Tahun 1995 Lahir dari Pasangan Zulkifli dan Eti Kasim, yang meruapakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Masuk Sekolah dasar di SDN 02 guguk VIII koto, Kec. Guguk pada 2003 dan tamat pada tahun 2008.

Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTsN 3 Kab. Lima Puluh Kota dan Tamat pada tahun 2011. Pada Tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke MAN Lima Puluh Kota dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melalui jalur SNPTN (masuk UIN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota HIMAPET. Bulan Juli sampai Agustus tahun 2017 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2018 melaksakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Besar Hilir Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Melaksanakan Penelitian pada bulan November sampai Desember tahun 2018. Pada tanggal 20 Desember 2019 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

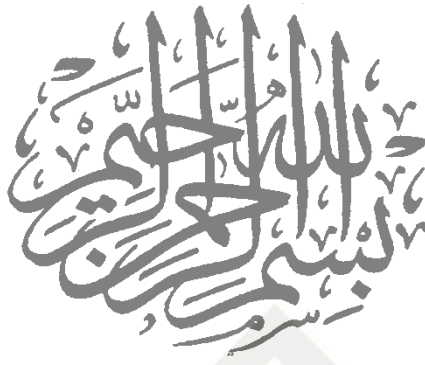


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sembah sujudku serta rasa syukur kepada-Mu ya Rabb, atas segala nikmat dan dan karunia-Mu

Dengan cinta, kasih dan sayang-Mulah hamba bisa bertahan hingga detik ini

Dengan izin dan ilmu-Mu hamba mampu melewati semua ujian ini

Ya Rabbi...

Engkau Yang Maha Mengetahui

Engkau Yang Maha Pengasih dan Penyayang

Jangan pernah Engkau jauhkan hamba dari cahaya-Mu ketika dalam kegelapan

Jangan pernah Engkau padamkan semangat hamba untuk berjuang menuntut ilmu

Jangan pernah Engkau sesatkan jalan hamba dalam melakukan kebaikan untuk dunia dan akhirat

Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb dengan selesainya karya tulis ini

Ku persembahkan karya tulis ini untuk Ayahanda tercinta Zulkifli dan Ibundaku Eti Kasim

Yang selalu mendo'akan, mencurahkan kasih sayang dan berkorban demi tercapainya cita-citaku.

Jadikanlah karya tulis ini menjadi langkah awal hamba dalam menggapai mimpi-mimpi ke depan.

Terima kasih...

Teruntuk Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D dan Ibu Evi Irawati, S.Pt., MP

Selaku dosen pembimbingku atas ilmu, bimbing serta arahan yang diberikan

Berilah rahmat dan kasih sayang-Mu, kepada mereka yang mengasili dan menyayangiku

Aamiin...

"dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya.

Barang siapa yang mendapat hikmah itu. Sesungguhnya ia telah mendapat kebijakan yang banyak.

Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal".

(2. S. Al-Baqarah: 269)

"Belajar, Sabar dan Tawakal"



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya, hanya kata itu yang mampu terucap. Syukur untuk Mu Ya Allah yang telah menciptakan hamba, memberikan kesempatan dan kemampuan serta menuntun perjalanan hidup hamba dengan cara Mu yang sempurna sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Performa dan Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging yang Disuplementasi Tepung Daun Katuk”**.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Saya persembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya yaitu sosok yang sangat luar biasa yang selalu menjadi sumber inspirasi, motivasi dan semangatku yakni Orang tua ku tercinta Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Eti Kasim yang selalu memanjatkan doa kepada putramu tercinta dalam setiap sujudnya. Maka izinkan aku melalui bingkisan sederhana ini untuk mengukir senyum indah diwajah orang tua tercinta. Terima kasih untuk semuanya.

Pada kesempatan bahagia ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberi bantuan, petunjuk, bimbingan dan dorongan selama penulis menuntut ilmu di kampus maupun selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung terutama kepada :

Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Eti Kasim, yang telah menjadi alasan saya untuk selalu semangat dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini, tempat saya berkeluh kesah, tempat saya pulang setelah lelah dan selalu memberikan kasih sayang dan doa yang tak terputus.

Bapak Prof.Dr. H. Akhmad Mujahiddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Bapak Dr.Irwan Taslapratama, M., Sc selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr. Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau.

Ibu Dewi Ananda Mucra, S. Pt.,M.P selaku Ketua Jurusan Ilmu Peternakan.

Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan saran yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Evi Irawati, S.Pt., MP selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, semangat, masukan dan saran yang sangat mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Anwar Efendi Harahap, S. Pt., M.Si selaku penguji I dan Ibu Ir. Eniza Saleh, MS, yang telah banyak memberikan saran, arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Bapak dan Ibu dosen selaku staf pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan serta karyawan serta seluruh civitas akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Untuk Kakak saya Beserta Suami (Melza Rahmawati, S.Pd dan Apri Yosman), yang telah banyak memberi support kepada saya agar tetap semangat menyelesaikan skripsi.

Untuk Abang saya beserta Istri, (Zulhadi S.Pt dan Silvi novia Indra S.Pd) yang telah banyak Memberi support kepada saya agar tetap semangat menyelesaikan skripsi.

Untuk ponakan saya, khairatul Dzihni, Anna Altafunnisa, Fatih dan Hakim yang terus menanyakan kapan Wisuda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Untuk keluarga besar Kasim Daut , Pak odang Bakar, Ongah Ompek (alm), Mak odang As, Ongah Sur (almh) beserta Anak dan cucu kasim daut yang telah banyak mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Buat sahabat saya semasa kuliah kelas A peternakan 14 Ferdi, Ulfa, Nila, Wirda, Citra, Irna, Amel, Rauda, Agus, Dede, Wandu, Arif, Sujud, Yunas, Ari, Fadli, Luki, dan Denis yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan dalam penulis membuat skripsi ini sampai selesai, yang telah menjadi tempat kedua penulis dalam berkeluh kesah, tempat tertawa dan tempat menangis. Terimakasih untuk persahabatan yang manis ini *guys*.
15. Buat teman-teman di Kepengurusan Himapet Peiode 2015-2016 yang telah mensupport Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Buat teman saya Nasrul S.Pt dan Denis yang telah banyak Membantu Penelitian Saya selama di kandang.
17. Buat teman-teman seperjuangan Angkatan 2014 dari kelas A sampai F yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak *support* dan menjadi teman yang selalu setia menemani dalam menjalani hari-hari ku di UIN Suska Riau.
18. Buat Firly widya Ningsih yang telah banyak membantu dan mensuport untuk menyelesaikan siripsi ini
19. Buat Amar yang telah banyak membantu dan mensuport untuk menyelesaikan siripsi ini
20. Buat teman-teman tim Barudu Nobon, Kepin, Saza, Fajrin dll yang telah mensupor penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
21. Buat teman PKL di BPTU-HPT Padang Mengatas:Weldi, Affan, Ijal, Arif, Engko, Tomi,
22. Buat teman-teman KKN Desa Sungai Besar Hilir: Wales, Nur, Rabil, Dwi, Aprida, Susi, Arifin, Tomo, Sari, Noni dan Lidia
23. Buat teman-teman di PB. Mall Pekanbaru Pak Andri, Bang Ardi, Bang adi, Bang Asep, Bang riski Bang Mulia, rian dll, yang telah mensupport penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Untuk semua orang yang telah banyak membantu baik moril dan materil, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mendo'akan semoga bantuan yang telah diberikan dapat diberkahi dan dicatat sebagai suatu amal ibadah oleh Allah SWT, Amin ya Rabbal'amin.

Pekanbaru, Desember 2019

Zulfadli





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Performa dan Lemak Abdominal Ayam Pedaging yang Disuplementasi Tepung Daun Katuk”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D** sebagai dosen pembimbing I dan Ibu **Evi Irawati, S.Pt., MP** sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah Yang Maha Esa untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Akhirnya penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekanbaru, Desember 2019

UIN SUSKA RIAU

Penulis



PERFORMA DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM RAS PEDAGING YANG DISUPLEMENTASI TEPUNG DAUN KATUK

Zulfadli (1148110519)

Dibawah bimbingan Edi Erwan dan Evi Irawati

INTISARI

Ayam Ras Pedaging (Broiler) merupakan ternak yang memiliki potensi untuk di kembangkan sebagai penghasil daging, dengan masa produksi lebih kurang 28 hari sudah bisa di pasarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan tepung daun katuk (*Sauropus androgynus*) dalam ransum terhadap performa dan persentase lemak abdominal ayam pedaging. Penelitian ini telah di laksanakan di Laboratorium UIN *Agriculture research and Development Station* (UARDS) Fakultas pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Metode yang digunakan pada Penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap dengan menggunakan 60 ekor DOC dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan, masing-masing perlakuan terdiri dari 3 ekor ayam pedaging, yang di pelihara selama 35 hari. Ransum perlakuan dibagi menjadi 4 jenis ransum, yaitu ransum P0 : Ransum tanpa menggunakan tepung daun katuk, P1 : Ransum menggunakan tepung daun katuk 3%, P2 : Ransum menggunakan tepung daun katuk 6%, P3 : Ransum menggunakan tepung daun katuk 9%. Parameter yang di amati pada penelitian ini adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan persentase lemak abdominal ayam pedaging. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung daun katuk dalam ransum berbasis pakan komersial tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan berat badan, konsumsi protein, konversi ransum dan persentase lemak abdominal pada ayam pedaging. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan tepung daun katuk sampai level 9 % didalam ransum komersial tidak memberikan perbedaan terhadap konsumsi ransum konversi ransum, penambahan bobot badan dan persentase lemak abdominal sampai level penggunaan 9% dalam ransum Ayam Ras Pedaging (Broiler).

Kata Kunci: daun katuk; konsumsi; penambahan bobot badan; konversi; lemak andomina; ayam ras pedaging

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERFORMANCE AND ABDOMINAL FAT OF BROILER CHICKEN WERE SUPPLEMENTED BY *KATUK* LEAF FLOUR

Zulfadli (11481102519)

Supervised by Edi Erwan and Evi Irawati

ABSTRACT

Broiler chicken is the animal that have the potential to be developed as a producer of meat, with a production period of approximately 28 days can be marketed. This research aimed to determine the effect of katuk leaf (*Sauropus androgynus*) powder in the diet on broiler chicken of its performance and abdominal fat. This research has been carried out at the UIN Agriculture research and Development Station (UARDS) Laboratory of faculty of Agriculture and Animal Science, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The method used in this study was a completely randomized design using 60 DOC with 4 treatments and 5 replications, each treatment consisted of 3 broilers and kept for 35 days old. Diets were divided into four treatments, T0 : was diet without *katuk* leaf powder, T1 : diet with *katuk* leaf powder 3%, T2 : diet with *katuk* leaf powder 6%, T3 : diet *katuk* leaf powder 9%. The parameters measured were feed consumption, body weight again, feed conversion ratio and abdominal fat in broiler chicken. The result indicated that the addition effect of *katuk* leaf powder in the feed ration local basis was not significant ($P>0,05$) on consumption, average daily gain, feed conversion ratio and abdominal fat in broiler chicken. The conclusions of this study was the use of *katuk* (*Sauropus androgynus*) leaf powder up to 9 % in the diet did not alter feed consumption, body weight gain, feed conversion ratio and abdominal fat in broiler chicken

Keyword : *katuk* leaf; consumption; average daily gain; feed conversion ratio; abdominal fat; broiler chicken

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Ayam Ras Pedaging	4
2.2. Performa Ayam Ras Pedaging	5
2.3. Lemak Abdominal	9
2.4. Daun Katuk	10
III. MATERI DAN METODE	11
3.1. Tempat dan Waktu	11
3.2. Bahan dan Alat	11
3.3. Metode Penelitian	12
3.4. Prosedur Penelitian	12
3.5. Peubah yang Diamati	14
3.6. Rancangan Percobaan.....	15
3.7. Analisis Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Konsumsi Ransum.....	17
4.2. Pertambahan Bobot Badan.....	18
4.3. Konversi Ransum	20
4.4. Persentase Lemak Abdominal.....	21
V. PENUTUP.....	23
5.1. Kesimpulan.....	23
5.2. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Konsumsi Ransum Ayam Ras Pedaging pada Umur berbeda	6
2.2. Standar Performan Mingguan pada Ayam Ras Pedaging Lohman MB 202	9
3.1. Analisis Sidik Ragam.....	16
4.1. Rataan Konsumsi Ransum Ayam Ras Pedaging (gram/ekor) yang Disuplementasi Tepung Daun Katuk.....	17
4.2. Rataan Pertambahan Bobot Badan Ayam Ras Pedaging (gram/ekor) yang Disuplementasi Tepung Daun Katuk.....	18
4.3. Rataan Konversi Ransum Ayam Ras Ras Pedaging yang Disuplementasi Tepung Daun Katuk	20
4.4. Rataan Persentase Lemak Abdominal (%) Ayam Ras Pedaging yang Disuplementasi Tepung Daun Katuk.....	21

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Ayam Ras Pedaging (Broiler)	4
2.2. Daun Katuk.....	10
2.3. <i>Lay Out</i> Penepungan Daun Katuk	13
2.4. <i>Lay Out</i> Penempatan pada Perlakuan Kandang Percobaan	14



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Analisis Sidik Ragam	27
2. Dokumentasi Penelitians	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ayam ras pedaging adalah salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan masyarakat Indonesia, karena harganya relatif terjangkau dan pertumbuhan yang cepat dengan siklus hidup yang lebih singkat dibandingkan dengan ternak penghasil daging yang lain. Kesadaran penduduk akan pentingnya protein hewani salah satu penyebab permintaan terhadap daging ayam semakin bertambah. Ayam ras pedaging periode finisher cenderung mempunyai lemak tubuh yang tinggi sehingga sering menimbulkan persepsi yang keliru di kalangan masyarakat bahwa ayam ras pedaging sebagai sumber kolesterol.

Performa ayam ras pedaging merupakan tampilan yang dapat diukur dari efisiensi ransum, pertambahan berat badan, nilai konversi ransum dan lainnya. Ayam ras pedaging tumbuh dan berkembang pada kondisi tubuh normal, normalitas kondisi tubuh dicerminkan oleh menurunnya konsumsi ransum (Ensminger,1992). Kondisi tersebut berdampak pada capaian berat badan panen(BBP), nilai konversi ransum tinggi, sehingga usaha pemeliharaan ayam pedaging tersebut tidak memberikan keuntungan dari sisi ekonomi (Wahju, 2004).

Masyarakat menginginkan daging ayam rendah perlemakannya (kolesterol), tinggi protein, asam amino seimbang, warna karkas, daging yang baik, bau amis, rasa daging enak, tinggi vitamin A serta tinggi kadar mineral dan bebas mikroba pathogen.

Wuryaningsih (2005) menyatakan bahwa isu keamanan pangan asal ternak yang meresahkan masyarakat antara lain cemaran mikroba pathogen. Untuk itu diperlukan *feed* suplemen yang mampu menurunkan kadar lemak daging sekaligus memperkaya zat gizi lain yang dibutuhkan serta mampu menghasilkan daging yang bebas mikrobia pathogen (khususnya *Salmonella SP* dan *Escherichia coli*) dan bebas antibiotik. Bertolak pada masalah tersebut perlu dilakukan upaya penurunanperlemakan daging dengan pemberian pakan yang mengandung tepung daun katuk. Feed suplemen ini mengandung bioaktif yang berfungsi sebagai antioksidan.

Santoso (2009) menjelaskan bahwa daun katuk mengandung saponin, flafonoid, dan tanin yang meningkatkan imunitas pencernaan, dan pengikat zat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

② karsinogen dalam usus, antibakteri dan antioksidan. Sri Subekti dkk, (2008). Kandungan daun katuk antara lain juga senyawa kimia seperti: saponin, flavonoid, tanin, isoflavonoid yang menyerupai estrogen dan ternyata mampu memperlambat dalam berkurangnya massa tulang (osteomalasia), sedangkan saponin terbukti berkhasiat sebagai antikanker, antimikroba, dan meningkatkan sistem imun dalam tubuh.

Hasil penelitian Santoso (1997) pemberian tepung daun katuk dapat menaikkan efisiensi pakan (tanpa menurunkan berat badan) mampu meningkatkan efisiensi pertumbuhan, menurunkan akumulasi lemak, meningkatkan rasa daging, jauh lebih baik dari pada broiler yang tidak diberi ekstrak daun katuk. Selanjutnya Saleh dan Jeffrienda (2005) menyimpulkan pemberian ransum komersial dan pemberian ransum yang mengandung 1,5% - 6% tepung daun katuk memberikan tingkat konsumsi dan tingkat konversi ransum yang sama dibandingkan dengan kontrol.

Namun demikian pertambahan bobot badan kontrol lebih tinggi dibanding ayam yang diberi ransum daun katuk. Santoso (2009) melaporkan bahwa PUFA, saponin, tanin, dan karotin merupakan senyawa aktif penurunan lemak. Hasil beberapa penelitian di atas mengindikasikan belum adanya dampak yang signifikan terhadap performa ayam pedaging, itu diduga level pemberian tepung daun katuk masih rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan tepung daun katuk yang dicampurkan ke dalam ransum ayam pedaging. Adapun judul penelitian ini adalah **“Performa dan Lemak Abdominal Ayam Pedaging yang Disuplementasi Tepung Daun Katuk”**

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberian beberapa level tepung daun katuk terhadap performa ayam ras pedaging yang meliputi konsumsiransum, konsumsi air minum, pertambahan bobot badan, konversi ransum dan persentase lemak abdominal ayam ras pedaging.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peternak mengenai konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, konversi ransum dan lemak abdominal ayam ras pedaging yang diberikan pakan suplementasi tepung daun katuk.
2. Sebagai sumber informasi dari bahan penelitian atau sejenisnya di masa yang akan datang.

1.4. Hipotesis

Suplementasi tepung daun katuk dalam pakan dapat meningkatkan konsumsi ransum dan pertambahan bobot badan, menurunkan konversi ransum serta lemak abdominal ayam ras pedaging umur 8 sampai 35 hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Ayam Ras Pedaging atau Broiler

Ayam ras pedaging atau Broiler (*Gallus domesticus*) merupakan salah satu contoh spesies yang termasuk ke dalam ordo *Galliformes*, famili *Phasianidae*, genus *Gallus* dan spesies *Gallus gallus* (Blakely dan Bade, 1998). Broiler merupakan hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik ekonomis dengan ciri khas yakni pertumbuhan cepat, konversi ransum baik dan dapat dipotong pada usia yang relatif mudah sehingga sirkulasi pemeliharaannya lebih cepat dan efisien serta menghasilkan daging yang berkualitas baik (Rasyaf, 2002). Proses pemeliharaan yang singkat atau ekonomis maka perputaran modal menjadi lebih cepat (Murtidjo, 1987).

Ayam ras pedaging merupakan jenis ternak yang banyak dikembangkan sebagai sumber kebutuhan protein hewani dan merupakan ternak yang paling cepat pertumbuhannya, karena merupakan hasil budidaya yang menggunakan teknologi sehingga memiliki sifat ekonomi yang menguntungkan, diantaranya dapat dipanen umur 5-6 minggu (Rasyaf, 2007). Daging ayam merupakan sumber protein hewani yang harganya relatif murah, dapat dikonsumsi oleh segala lapisan masyarakat menengah ke bawah, serta cukup tersedia di pasaran (Murtidjo, 2003). Tampilan ayam ras pedaging atau ayam broiler dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Ayam Ras Pedaging atau Broiler



Ayam ras pedaging atau Broiler yang baik adalah ayam yang pertumbuhan cepat, warna bulu putih, tidak terdapat warna bulu yang gelap dan memiliki ukuran tubuh yang seragam (Anggorodi, 1994). Ayam pedaging atau broiler di Indonesia pada umumnya dipanen pada umur 5-6 minggu dengan berat badan antara 1,7-2,0 kg (Muchtadi dan Sugiyono, 1992). Broiler mampu tumbuh lebih cepat serta mempunyai dada yang lebar dengan timbunan daging yang baik dan banyak (North, 1984).

2.2. Performa Ayam Pedaging

Performa merupakan tampilan yang dapat diukur dari efisiensi ransum, pertambahan berat badan, nilai konversi ransum, menurunkan angka kematian atau mortalitas. Performa bertujuan untuk melihat atau mengetahui perkembangan ayam pedaging yang diberi suplementasi tepung daun katuk. Performa yang baik dapat dilihat dari konsumsi ransum, pertambahan berat badan, dan konversi ransum (Ensminger, 1992). Faktor pendukung untuk mendapatkan performa atau pertumbuhan ayam yang bagus yaitu: bibit, pakan yang diberikan, lingkungan, dan manajemen pemeliharaan (Rasyaf, 2010).

2.2.1. Konsumsi Ransum

Konsumsi merupakan jumlah makanan yang dimakan oleh seekor ternak, zat makanan yang dikandungnya dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan hidup pokok dan produksi hewan tersebut (Yunilas, 2005). Tinggi rendahnya energi dalam ransum berpengaruh terhadap konsumsi ransum.

Pertumbuhan yang cepat dipengaruhi oleh konsumsi ransum yang banyak. Bila ransum diberikan secara tidak terbatas atau *ad libitum* ayam akan makan sepuasnya hingga kenyang. Oleh karena itu, setiap bibit ayam telah ditentukan taraf konsumsinya pada batas tertentu sehingga kemampuan prima ayam akan muncul. Konsumsi inilah yang sesuai dengan arah pembentukan bibit (Rasyaf, 2010).

Konsumsi ransum merupakan jumlah ransum diberikan dikurangi dengan jumlah ransum yang tersisa. Konsumsi ransum akan meningkat setiap minggunya berdasarkan pertumbuhan bobot badan artinya semakin laju pertumbuhan bobot badan ayam maka akan semakin besar pula jumlah ransum yang dikonsumsi



(Fadilah, 2006). Konsumsi ransum broiler pada umur yang berbeda dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Konsumsi Ransum Broiler pada Umur yang Berbeda

Umur (Minggu)	Konsumsi Ransum (g)
1	146
2	514
3	1124
4	1923
5	2912
6	4036

Sumber: PT. Charoen Pokphand (2006)

Ayam mengkonsumsi ransum pertama-tama adalah untuk memenuhi kebutuhan energinya, apabila energinya belum terpenuhi maka ayam tersebut akan terus makan (Kabarudin, 2008). Konsumsi ransum dipengaruhi oleh tipe ternak, temperatur, nilai gizi bahan dan palatabilitas serta faktor lain yang mempengaruhi konsumsi ransum misalnya umur, tingkat produksi dan pengolahan (Rasyaf, 1995). Oleh sebab itu pertumbuhan dan jenis ayam yang dipelihara mempunyai hubungan yang erat dengan jumlah pakan yang dikonsumsi (Sudjana, 2002).

Faktor yang mempengaruhi konsumsi pakan adalah besar tubuh ayam, aktifitas harian, suhu lingkungan, kuantitas dan kualitas ransum (NRC, 1994). Leeson and Summers (2005) menyatakan bahwa konsumsi ransum juga dapat dipengaruhi oleh bentuk ransum, kandungan energi ransum, kesehatan lingkungan, zat-zat nutrisi, kecepatan pertumbuhan dan stres. Selain konsumsi energi, kecepatan pertumbuhan, zat makanan dan bentuk ransum terdapat faktor lain yang mempengaruhi konsumsi pakan, yaitu faktor genetik.

Menurut Tillman dkk. (1991), konsumsi diperhitungkan dari jumlah makanan yang dimakan oleh ternak, dimana zat makanan yang dikandungnya akan digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup pokok dan untuk produksi ternak tersebut. Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha peternakan adalah faktor pakan, disamping faktor genetik dan tatalaksana pemeliharaan (Budiansyah, 2010). Faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi ransum adalah hewannya sendiri, makanan yang diberikan dan lingkungan tempat hewan tersebut dipelihara (Parakkasi, 1999).

2.2.2. Pertambahan Bobot Badan

Pertambahan bobot badan merupakan kenaikan bobot badan yang dicapai oleh seekor ternak selama periode tertentu. Pertumbuhan ayam biasanya dideteksi dengan adanya pertumbuhan bobot badan per hari, per minggu atau per satuan waktu yang lain.

Pertambahan bobot badan merupakan tolak ukur yang lebih mudah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pertumbuhan. Pertambahan bobot badan mempunyai definisi yang sangat sederhana yaitu peningkatan ukuran tubuh. Pertumbuhan berat badan merupakan tujuan utama dalam usaha peternakan. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan adalah bibit, lingkungan dan ransum yang diberikan (Kartasudjana dan Suprijatna, 2006).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertambahan bobot badan yaitu suhu lingkungan, yang merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kenyamanan maupun produktivitas. Syahrudin *et al.* (2013) menyatakan bahwa pada suhu 21⁰C pertambahan bobot badan broiler cukup tinggi, karena ayam broiler dapat mengkonsumsi pakan secara optimal, sehingga pakan yang dikonsumsi dapat mencukupi segala kebutuhan ayam broiler, selain itu suhu lingkungan berpengaruh terhadap fisiologis (fungsi faal) tubuh ayam secara langsung seperti aktivitas jantung, pernafasan, sirkulasi darah dan metabolisme tubuh.

Tillman *et al.* (1991), menyatakan bahwa pertumbuhan mempunyai tahap-tahap cepat dan lambat. Tahap cepat terjadi pada saat lahir sampai pubertas dan tahap lambat terjadi pada saat kedewasaan tubuh telah tercapai. Tingkat pertumbuhan ayam akan berbeda pada setiap minggunya, tergantung pada strain ayam, jenis kelamin, dan faktor lingkungan yang mendukung seperti pakan dan manajemen (Kabarudin, 2008).

Pertambahan bobot badan merupakan manifestasi dari pertumbuhan yang dicapai selama penelitian (Yunilas, 2005). Pertambahan bobot badan dapat diartikan dengan perbanyakan sel-sel tubuh (Rasyaf, 1995). Pertumbuhan merupakan proses yang sangat kompleks meliputi bertambahnya bobot badan dan pembentukan semua bagian tubuh secara merata. Laju pertumbuhan yang cepat diimbangi dengan konsumsi makanan yang banyak (Amrullah, 2003). Menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rose (1997), perubahan bobot badan membentuk kurva sigmoid yaitu meningkat perlahan-lahan kemudian cepat dan perlahan lagi atau berhenti.

Hasil penelitian Santoso (1997) pemberian tepung daun katuk juga dapat menaikkan efisiensi pakan tanpa menurunkan berat badan dan pemberian ekstrak mampu meningkatkan efisiensi pertumbuhan, menurunkan akumulasi lemak, meningkatkan rasa daging, jauh lebih baik dari pada broiler yang tidak diberi ekstrak daun katuk. Selanjutnya Saleh dan Jeffrienda (2005) menyimpulkan pemberian ransum komersial dan pemberian ransum yang mengandung 1,5% - 6% tepung daun katuk memberikan tingkat konsumsi dan tingkat konversi ransum yang sama di bandingkan dengan kontrol.

2.2.3. Konversi Ransum *Feed Conversion Ratio* (FCR)

Konversi ransum adalah suatu perbandingan antara konsumsi ransum dengan pertambahan bobot badan dalam satu waktu tertentu. Konversi ransum juga mempunyai arti dan nilai ekonomis yang menentukan bagi kepentingan usaha karena merupakan perbandingan antara ransum yang dihabiskan dan pertambahan bobot badan yang dihasilkan. Makin kecil angka konversi yang dihasilkan berarti semakin baik (Saleh dan Jeffrienda, 2005).

Konversi ransum selalu diperbaiki oleh para pembibit sesuai dengan kemampuan genetis ayam dan ditunjang dengan lingkungan yang baik. Harapan peternak adalah pertumbuhan yang cepat walaupun hanya makan sedikit, dalam arti jumlah ransum yang digunakan mampu menunjang pertumbuhan yang cepat. Hal ini mencerminkan efisiensi pakan yang baik (Rasyaf, 2010).

Konversi ransum perlu diperhatikan karena sangat erat hubungannya dengan biaya produksi. Semakin besarnya konversi ransum berarti biaya produksi pada setiap satuan bobot badan akan bertambah besar. Semakin baik mutu ransum semakin kecil pula konversi ransumnya. Angka konversi ransum minimal dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: kualitas ransum, teknik pemberian ransum dan angka mortalitas (Amrullah, 2003). Teknik pemberian ransum yang baik dapat menekan angka konversi ransum sehingga berarti kualitas ransum semakin baik (Yunilas, 2005). Standar peforma ayam broiler dapat di lihat pada pada Tabel 2.2



© Tabel 2.2. Standar Performan Mingguan pada Ayam Pedaging Lohman MB 202.

Umur (Minggu)	Rata-rata BB (g/ekor)	Konsumsi Pakan (g/ekor)	Konversi Pakan
1	200	180	0,90
2	500	550	1,10
3	960	1180	1,23
4	1550	2180	1,41
5	2350	3670	1,56

Sumber: Japfa Comfeed Indonesia, (2012).

2.3. Lemak Abdominal

Persentase lemak abdominal ialah lemak yang terdapat di organ-organ dalam, rongga abdomen dan sekitaran kloaka. Bidura, dkk (2007) faktor yang mempengaruhi lemak tubuh adalah komposisi ransum. Sunarsih (2006) menyatakan bahwa lemak abdominal berkisar 2-5% dari berat karkas, bahkan dapat mencapai 5-6%. Menurut Palo *et al.* (1995) bahwa secara kuantitatif semakin pendek umur pemeliharaan, jumlah lemak abdomen karkas semakin menurun tetapi tidak memberikan efek nyata terhadap persentase lemak abdominal. Kelebihan lemak dapat disebabkan energi dalam pakan berlebih sehingga terjadi deposit lemak dalam tubuh ayam broiler (Furuse *et al.*, 1991).

Persentase lemak abdominal diperoleh dari penimbangan lemak yang terdapat dalam rongga abdomen dengan membandingkan berat lemak abdomen dengan dengan berat hidup unggas dikalikan 100 % (Rizal, 2006). Lemak abdominal erat hubungannya dengan berat karkas, jika lemak abdominal tinggi makin berat karkas akan rendah, demikian pula sebaliknya. Berat lemak ayam pedaging jantan umur 6 minggu adalah 3,3 % berat hidup sedangkan untuk betina adalah 3,4 % berat hidup (Amrullah, 2003).

2.4. Daun Katuk

Daun katuk (*Sauropus androgynus*) merupakan salah satu jenis tanaman semak, dengan ketinggian tanaman mencapai 2-3 m. Katuk dapat tumbuh pada dataran rendah yaitu pada ketinggian 0-1500 m diatas permukaan laut (Saleh dan Jeffrienda , 2005). Penampilan daun katuk dapat dilihat pada Gambar 2.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2. Daun Katuk

Sumber. Dokumen pribadi 2018

Ciri-ciri tanaman katuk adalah cabang-cabang agak lunak, daun tersusun selang-seling pada satu tangkai, berbentuk lonjong sampai bundar dengan panjang 2,5 cm, dan lebar 1,25-3 cm. Katuk (*Sauropus androgynus*) merupakan tanaman obat-obatan tradisional yang mempunyai zat gizi tinggi, sebagai antibakteri, dan mengandung beta karoten (Subekti dkk, 2008). Kandungan daun katuk antara lain juga senyawa fitokimiaseperti : saponin, flavonoid, dan tanin, isoflavonoid yang menyerupai estrogen dan ternyata mampu memperlambat dalam berkurangnya massa tulang (osteomalasia), sedangkan saponin terbukti berkhasiat sebagai antikanker, antimikroba, dan meningkatkan sistem imun dalam tubuh (Subekti dkk, 2008).

Saleh dan Jeffrienda (2005) pemberian ransum komersial dan pemberian ransum yang mengandung 1,5-6,0 tepung daun katuk memberikan tingkat konsumsi dan konversi ransum yang sama, tetapi terhadap pertambahan bobot badan ransum komersial lebih tinggi dibandingkan ransum yang mengandung 1,5-6,0 tepung daun katuk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November - Desember 2018 di UIN *Agriculture Research and Development Station* (UARDS) Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau Pekanbaru.

3.2. Bahan dan Alat

3.2.1. Materi

Penelitian ini menggunakan ayam pedaging atau broiler Lohman MB 202 sebanyak 60 ekor umur 7 hari tanpa membedakan jenis kelamin (*unsexed*).

3.2.2. Ransum

Pakan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pakan komersial PT. Japfa Comfeed untuk ayam *fase starter*.

3.2.3. Kandang dan Peralatan

Kandang yang digunakan sebanyak 20 unit kandang plus 1 unit kandang tambahan sebagai cadangan untuk karantina. Ukuran kandang setiap unit yaitu panjang 75 cm x lebar 60 cm dan tinggi 60 cm. Setiap kandang ditempati 3 ekor ayam pedaging. Kandang-kandang tersebut ditempatkan dalam kandang utama dengan model kandang postal berukuran panjang 6 m x lebar 6 m x tinggi 3 m tinggi dinding kandang 1 m dari lantai kandang dan tinggi kawat kasa 2 m. setiap unit kandang ditempati dengan tempat ransum dan tempat air minum.

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah thermometer ruang untuk mengukur suhu lingkungan kandang, lampu pemanas, timbangan digital untuk menimbang bobot badan ayam dan sisa konsumsi ransum, semprotan untuk desinfeksi, *litter*.

3.2.4. Daun Katuk

Daun katuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah daun katuk yang masih segar dan sudah tua dan dijadikan tepung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan, yakni P0, P1, P2, P3 dan . Perlakuan tersebut diulang sebanyak 5 kali. Adapun dosis perlakuan tersebut adalah sebagai berikut:

- | | |
|----|--|
| P0 | : Ransum komersial sebagai kontrol |
| P1 | : Ransum komersial + 3 % tepung daun katuk per 1 kg ransum |
| P2 | : Ransum komersial + 6 % tepung daun katuk per 1 kg ransum |
| P3 | : Ransum komersial + 9 % tepung daun katuk per 1 kg ransum |

3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1. Persiapan Kandang

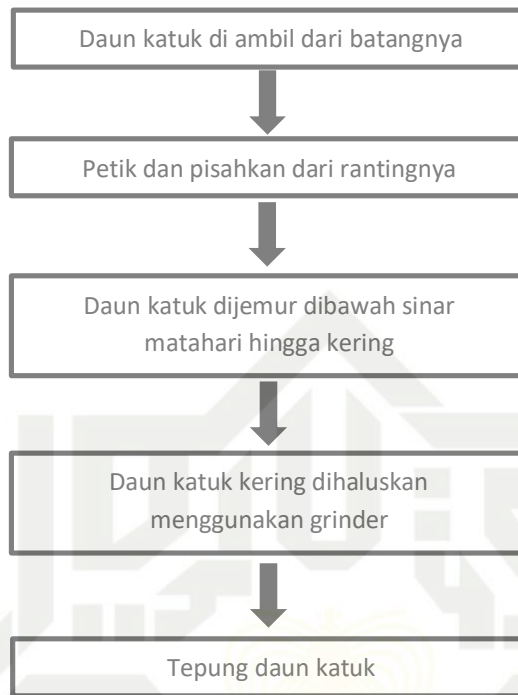
Sebelum anak ayam DOC datang, terlebih dahulu kandang di sanitasi, yakni pembersihan kandang hanya secara persial saja. Selanjutnya kandang di desinfeksi dengan menggunakan desinfektan dengan cara disemprotkan ke seluruh bagian kandang hingga merata. Peralatan kandang yang dipersiapkan seperti tempat ransum dan tempat air minum. Penerangan dan pemanas kandang digunakan lampu pijar 40watt yang ditempatkan pada setiap petak kandang. Penentuan letak unit kandang dilakukan secara acak untuk memudahkan pencatatan pada masing-masing unit kandang diberikan tanda sesuai dengan perlakuan yang diberikan.

3.4.2. Pembuatan Tepung Daun Katuk

Pembuatan tepung daun katuk menggunakan daun katuk sebagai bahan utama, daun katuk kemudian dikering anginkan lalu dijemur di bawah terik sinar matahari hingga kering. Setelah daun katuk kering kemudian dihaluskan menggunakan grinder. Lay out penepungan daun katuk sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1. Lay out penepungan daun katuk

3.4.3. Penempatan Perlakuan pada Petak Kandang

Penempatan perlakuan ayam pada unit kandang penelitian dilakukan secara acak dengan prinsip adanya penyeragaman bobot badan tiap perlakuan dengan cara sebagai berikut :

1. Anak ayam umur 7 hari ditimbang bobot badannya dan dicatat. Kemudian di masukkan kedalam unit kandang penelitian 1 sampai 20, hingga pada tiap unit kandang terisi 3 ekor ayam.
2. Setelah didapatkan rata-rata bobot keseluruhan masing-masing unit perlakuan, maka dilakukan penukaran ayam untuk mendapatkan bobot rata-rata setiap unit kandang, sehingga bobot badan rata-rata setiap perlakuan seragam atau homogen.
3. Penentuan letak unit kandang dilakukan secara acak untuk memudahkan pencatatan pada masing-masing unit kandang diberikan tanda sesuai dengan perlakuan yang diberikan. Adapun pengacakan kandang perlakuan penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 P0U4	2 P3U1	3 P1U3	4 P3U2
5 P2U4	6 P0U3	7 P3U5	8 P1U1
9 P3U4	10 P2U1	11 P0U5	12 P1U2
13 P1U5	14 P2U2	15 P0U2	16 P3U3
17 P2U3	18 P0U1	19 P2U5	20 P1U4

Gambar 3.2. Lay out penempatan perlakuan pada kandang percobaan

3.4.4. Pemberian Ransum dan Air Minum

Pemberian ransum diberikan sesuai ransum yang telah dicampurkan dengan tepung daun katuk sesuai perlakuan, jika ransum habis ditambah dan ditimbang. Air minum yang diberikan kepada ayam yaitu air tanpa penambahan apa-apa.

3.5. Peubah yang Diamati

Peubah yang diamati pada penelitian ini Ayam ras Pedaging umur 8-35 hari adalah:

1. Konsumsi Ransum (g/ekor)

Konsumsi ransum dihitung berdasarkan jumlah ransum yang diberikan dikurangi dengan jumlah ransum yang tersisa dalam g/ekor.

2. Pertambahan Bobot Badan Ayam (g/ekor)

Pertambahan bobot badan dihitung dengan cara mengurangi bobot badan ayam akhir penimbangan dengan bobot badan awal penimbang/ekor.

3. Konversi Ransum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konversi ransum dihitung berdasarkan hasil perbandingan antara jumlah ransum yang dikonsumsi dalam g/ekor dengan penambahan bobot badan ayam yang dicapai dalam g/ekor.

$$\text{Konversi Ransum} = \frac{\text{Konsumsi Ransum} \left(\frac{g}{\text{ekor}} \right)}{\text{PBB} \left(\frac{g}{\text{ekor}} \right)}$$

4. Persentase lemak Abdominal

Persentase Lemak abdominal di peroleh dengan cara menghitung perbandingan BLA dengan bobot Karkas lalu dikalikan 100 %

$$\text{persentase lemak abdominal} = \frac{\text{berat lemak abdominal (g)}}{\text{Berat karkas (g)} \times 100 \%}$$

3.6. Rancangan Percobaan

Rancangan percobaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) (Steel and Torrie, 1993). Model linier dari rancangan tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y_{ij} = \mu + \tau_i + \varepsilon_{ij}$$

Keterangan : Y_{ij} : nilai pengamatan pada perlakuan ke-i, ulangan ke-j

μ : rata-rata umum

τ_i : pengaruh perlakuan ke-i

ε_{ij} : pengaruh galat dari perlakuan ke-I ulangan ke-j

i : 1, 2, 3, 4 (perlakuan)

j : 1, 2, 3, 4, 5 (ulangan)

Tabel 3.1. Analisis Sidik Ragam

Sumber	Derajat	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Keragaman	Bebas	Kuadrat	Tengah			
Perlakuan	t-1	JKP	KTP	KTP/KTG		
Galat	t(r-1)	JKG	KTG			
Total	tr-1	JKT				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ⓢ Keterangan :

Faktor Koreksi (FK)	$= \frac{(Y_{..})^2}{r.t}$
Jumlah Kuadrat Total (JKT)	$= \sum Y_{ij}^2 - FK$
Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP)	$= \frac{\sum Y^2_{ij}}{r} - FK$
Jumlah Kuadrat Galat (JKG)	$= JKT - JKP$
Jumlah Total Perlakuan (JTP)	$= \frac{JKP}{dbg}$
Kuadrat Total Galat (KTG)	$= \frac{JKG}{dbg}$
F Hitung	$= \frac{JTP}{KTG}$

3.7. Analisis Data

Hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan hitungan manual dan juga menggunakan software komersial SAS (1998). Sebelum dilakukan pengolahan data, semua data mentah (*raw data*) dilakukan uji *Thompson* untuk menghilangkan data *outlier* dengan menggunakan tingkat pengujian ($P < 0,05$). Data yang ditampilkan adalah nilai rata-rata dan standar deviasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian adalah pemberian ransum komersial dan pemberian ransum yang mengandung 3% - 9% tepung daun katuk pada ayam ras pedaging umur 8 hari sampai 35 hari sama-sama tidak memberikan dampak apa-apa terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan persentase lemak abdominal.

5.2. Saran

Disarankan untuk tidak melakukan penelitian lebih lanjut tentang tepung daun katuk karena sampai level pemberian 9% tidak memberikan dampak terhadap ayam pedaging.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, I.K. 2003. *Nutrisi Broiler*. Seri Beternak Mandiri. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Andriyanto, A.S. Satyaningtjas, R. Yufiadri, R. Wulandari, V. M. Darwin dan S. N. A. Siburian. 2015. Performan dan pencernaan pakan ayam broiler yang diberi hormone testosterone dengan dosis bertingkat, *J. Acta Veterinaria Indonesiana*. 3 (1): 29-37
- Anggorodi, H.R. 1994. *Nutrisi Broiler*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Anggorodi, H.R. 1985. *Manajemen Muktahir Ilmu Makanan Ternak Unggas*. Gramedia. Jakarta
- Arifien, M. 2002. *Rahasia Sukses Memelihara Broiler di Daerah Tropis*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Bidura, I.G.N.G., D.P.M.A. Candrawati dan N.L.G. Sumardani. 2007. Pengaruh penggunaan katuk (*Sauropus androgynus*) dan daun bawang putih. *Majalah Ilmiah Pet*. 10: 17-21.
- Blakely, J dan D.H. Bade. 1998. *Ilmu Peternakan*. UGM Press, Yogyakarta.
- Budiansyah, A. 2010. Performa Broiler yang Diberi Ransum yang Mengandung Bungkil Kelapa yang Difermentasi Ragi Tape sebagai Pengganti Sebagian Ransum Komersial. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan* 9(5):8-13.
- Charoen Pokphand Indonesia, 2006. *Manual Broiler Manajemen*. Charoen Pokphand Indonesia, Jakarta.
- Charoen Pokphand Indonesia. 2014. *Pakan Komplit Ayam Pedaging*. Charoen Pokphand Indonesia, Jakarta.
- Ensminger, M.E. 1992. *Poultry science*. Interstate publishers, Inc, Danville, Amerika.
- Fadillah, R. 2006. *Panduan Mengelola Peternakan Broiler Komersial*. Angromedia Pustaka Jakarta.
- Fontana, E.A., W.D. Weafer, B.A. Wakings, and D.M. Dwnbow. 1992. Effect of early feed restriction on growth, feed conversion and mortality in broiler chicken. *Poult. Sci.*71(8): 1296-1305
- James, R. G. 2004, *Modern Livestck and Poultry Production*. 7 Edition. Thomas Delmar Learning inc., FFA Activites

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kabarudin, 2008. Peningkatan Performa Broiler dengan Suplementasi Tepung Pegagan (*Centella asiatica*) dalam Ransum. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Murtidjo, B.A. 1987. *Pedoman Meramu Pakan Unggas*. Kanisius, Yogyakarta.
- Murtidjo, B.A. 1992. *Mengelola Ayam Buras*. Kanisius, Yogyakarta.
- Murtidjo, B.A. 2003. *Pemotongan dan Penanganan Daging Ayam*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Muchtadi, T.R. dan Sugiyono. (1992). *Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan*. Institut Pertaian Bogor, Bogor:
- National Research Council. 1994. *Nutrient Requirments of Poultry*. 9th Revised Edition. National Academy Press. Washington, D.C.
- Nasution, R.A.P., U. Atmomarsono dan W. Serengat. 2014. Pengaruh penggunaan tepung daun katuk dalam ransum terhadap ayam broiler. *Animal Agriculture journal*. 3(2): 334-340
- North, M.O. 1984. *Commercial Chicken Production Manual*. The Avi Publishing Company, Inc. Wesport, Connecticut.
- Nurhayati, N dan H. Handoko. 2011. Pemberian gulma berkhasiat obat dalam ransum terhadap penampilan ayam pedaging. *Anim. Prod. J*. 11(2): 103-108.
- Oktaviana, D., Zuprizal dan E. Suryanto. 2010. Pengaruh penambahan ampas virgin coconut oil dalam ransum terhadap performans dan produksi karkas ayam broiler. *Bul. Peternakan*. 34, 159-164.
- Parakkasi, A. 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Poendjiadi A. 2005. *Dasar-dasar biokimia* UI Press. Jakarta
- Rasyaf, M. 1995. *Produksi dan Pemberian Ransum Unggas*. Kanilus Girisonta, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2002. *Beternak Ayam Pedaging*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2007. *Pemeliharaan Ayam Pedaging*. Swadaya. Jakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Rasyaf, M. 2010. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya, Bogor.
- Rizal, Y. 2006. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Andalas University Press. Yogyakarta.
- Rose, S.P. 1997. *Principles of Poultry Science*. Cab International, Walingford, Inggris.
- Saleh, E. dan Jeffrinda D. NSYP. 2005. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Katuk terhadap Performan Broiler. *Jurnal Agribisnis Peternakan*. 1(1) : 14-16
- Santoso, U.1997. Mengenal Daun Katuk sebagai Feed Additive pada Bloiler. Dalam Jurnal Urip Santoso, <http://uripsantoso.wordpress.com> (14 November 2019)
- Santoso, U.2009. Mengenal Daun Katuk dan Manfaatnya, Jurnal Urip Santoso, <http://uripsantoso.wordpress.com> (14 November 2019)
- Steel, R.G.D dan J.H. Torrie. *Prinsip dan Prosedur Statistika*. Terjemahan Bambang Sumantri. Gramedia. Jakarta.
- Subekti, S, S. S. Sumarti, dan T. B. Murdiati. 2008. Pengaruh daun katuk (*Sauropus androgynus*) dalam ransum terhadap fungsi reproduksi pada puyuh. *JITV*, vol. 13, no. 3, pp. 167-173
- Sudjana, K. 2002. *Sukses Beternak Ayam Ras Pedaging*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sunarsih. 2006. Persentase karkas, lemak abdominal dan income over feed abf chick cost ratio broiler dengan pemberian probiotik (*lactobacillus sp.*) pada level yang berbeda. *Skripsi*. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanudin, Makasar.
- Suprayogi, S. 2000. Studies on the Biological Effect of *Sauropus androgynous* (L.) Merr: Effect on milk Production and the possibilities of induced pulmonary disorder in Lactating Sheep, George-august, Universitat Gottingen Insitut fur Tierphysiologie und Tierenahrung.
- Sutardi. 1992. Pengawetan Pangan Pendinginan dan Pengeringan. PAU Pangan dan Gizi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Tilman, A.,D. S. Reksohadiprojo , Prawirokusumo, P. dan S. Lebdosekejo. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Prees, Yogyakarta.
- Wahju, J. 1997. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

© Wuryaningsih, E. 2005. Kebijakan pemerintah dalam pengamanan pangan asal hewan. Prosiding. *Lokakarya Nasional Keamanan Pangan Produk September 2005*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor, hlm. 9.13

Yunilas, 2005. *Performa Broiler yang Diberi Berbagai Tingkat Protein Hewani dalam Ransum*. *Jurnal Agribisnis Peternakan*, 1(1):22-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Analisis Statistik Rancangan Acak Lengkap Konsumsi Ransum Ayam Ras Pedaging (g/ekor)

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rataan	Stdev
	1	2	3	4	5			
P0	1823,33	1788,00	1810,00	1848,00	1838,00	9107,33	1821,47	23,62
P1		1858,00	1859,00	1834,67	1831,00	7382,67	1845,67	14,90
P2	1861,33	1855,00	1857,33	1845,00	1937,67	9356,33	1871,27	37,60
P3	1891,67	1836,67	1843,33	1841,33	1846,67	9259,67	1851,93	22,50
Jumlah	5576,33	7337,67	7369,67	7369,00	7453,33	35106,00	1847,68	

$$FK = \frac{(Y_{...})^2}{(r.t) - 1} = \frac{(35106,00)^2}{5 \times 4 - 1} = 64864801,89$$

$$JKP = \frac{\sum (Y_i)^2}{r} - FK = \frac{9107,33^2 + 7382,67^2 + 9356,33^2 + 9259,67^2}{5} - 64864801,89$$

$$= 6324,02$$

$$JKT = \sum (Y_{ij})^2 - FK = 1823,33^2 + 1788,00^2 + \dots + 1846,67^2 - 64864801,89$$

$$= 16904,55$$

$$JKG = JKT - JKP = 16904,55 - 6324,02 = 10580,53$$

$$KTP = \frac{JKP}{db P} = \frac{6324,02}{3} = 2108,01$$

$$KTG = \frac{JKG}{db G} = \frac{10580,53}{15} = 705,37$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F_{hitung} = \frac{KTP}{KTG} = \frac{2108,01}{705,37} = 2,99$$

$$KK = \frac{\sqrt{KTG}}{r} \times 100\% = \frac{\sqrt{705,37}}{5} \times 100\% = 6,18$$

Tabel Analisis Sidik

SK	Db	JK	KT	F hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	6324,02	2108,01	2,99	3,29	5,42
Galat	15	10580,53	705,37			
Total	18	16904,55				

Keterangan : $F_{hit} < F_{tabel}$ berarti perlakuan menunjukkan pengaruh tidak berbeda nyata.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2: Analisis Statistik Rancangan Acak Lengkap Pertambahan Bobot Badan Ayam Ras Pedaging (g/ekor)

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rataan	Stdev
	1	2	3	4	5			
P0	1160,00		1166,00	1143,00	1160,00	4629,00	1157,25	9,91
P1		1122,67	1108,00	1156,33	1175,33	4562,33	1140,58	30,76
P2	1127,33	1126,00	1112,33	1166,33	1057,67	5589,67	1117,93	39,24
P3	1089,67	1163,00	1170,33	1164,33	1170,33	5757,67	1151,53	34,75
Jumlah	3377,00	3411,67	4556,67	4630,00	3505,67	19481,00	1145,94	

$$FK = \frac{(Y_{...})^2}{r \cdot t - 2} = \frac{(19481,00)^2}{5 \times 4 - 2} = 22324080,06$$

$$JKP = \sum_r (Y_i)^2 - FK = \frac{4629,00^2}{4} + \frac{4562,33^2}{4} + \frac{5589,67^2}{5} + \frac{5757,67^2}{5} - 22324080,06$$

$$= 1452,64$$

$$JKT = \sum (Y_{ij})^2 - FK = 1160^2 + 1166^2 + \dots + 1170^2 - 22324080,06$$

$$= 11034,72$$

$$JKG = JKT - JKP = 11034,72 - 1452,64 = 9582,08$$

$$KTP = \frac{JKP}{db P} = \frac{1452,64}{3} = 484,21$$

$$KTG = \frac{JKG}{db G} = \frac{737,08}{14} = 1581,43$$

$$F_{hitung} = \frac{KTP}{KTG} = \frac{484,21}{1581,43} = 0,66$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KTG 1581,43

$$r = \frac{\sqrt{KTG}}{4} \times 100\% = \frac{\sqrt{1581,43}}{4} \times 100\% = 8,02$$

Tabel Analisis Sidik Ragam Bobot Badan Akhir Ayam KUB

SK	Db	JK	KT	F hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	3	1452,64	484,21	0,66	3,34	5,56
Galat	14	9582,08	1581,43			
Total	17	11034,72				

Keterangan : $F_{hit} < F_{tabel}$ berarti perlakuan menunjukan pengaruh tidak berbeda nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Analisis Statistik Rancangan Acak Lengkap FCR Ayam Ras Pedaging

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rataan	Stdev
	1	2	3	4	5			
P0	1,572		1,552	1,617	1,584	6,33	1,58	0,03
P1		1,655	1,678	1,587	1,558	6,48	1,62	0,06
P2	1,651	1,647	1,670	1,582		6,55	1,64	0,04
P3	1,736	1,579	1,575	1,581	1,578	8,05	1,61	0,07
Jumlah	4,96	4,88	6,47	6,37	4,72	27,40	1,61	

$$FK = \frac{(Y_{...})^2}{r.t-35 \times 4-3} = \frac{(27,40)^2}{35 \times 4-3} = 44,17$$

$$JKP = \sum \frac{(Y_i)^2}{r} - FK = \frac{6,33^2}{4} + \frac{6,48^2}{4} + \frac{6,55^2}{4} + \frac{8,05^2}{5} - 44,17 = 0,0066$$

$$JKT = \sum (Y_{ij})^2 - FK = 1,572^2 + 1,552^2 + \dots + 1,578^2 - 44,17 = 0,043$$

$$JKG = JKT - JKP = 0,043 - 0,0066 = 0,036$$

$$KTP = \frac{JKP}{db P} = \frac{0,0066}{3} = 0,002$$

$$KTG = \frac{JKG}{db G} = \frac{0,036}{13} = 0,003$$

$$F_{hitung} = \frac{KTP}{KTG} = \frac{0,002}{0,003} = 0,79$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KTG 0,003

$$r = \frac{\sqrt{KTG}}{5} \times 100\% = \frac{\sqrt{0,003}}{5} \times 100\% = 1,63$$

Tabel Analisis Sidik Ragam

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	0,007	0,002	0,79	3,41	5,74
Galat	13	0,036	0,003			
Total	16	0,043				

Keterangan : $F_{hit} < F_{tabel}$ berarti perlakuan menunjukkan pengaruh tidak berbeda nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Analisis Statistik Rancangan Acak Lengkap Persentase Lemak Abdominal Ayam RasPedaging (%)

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rataan	Stdev
	1	2	3	4	5			
P0	2,11	2,27	2,46	2,26		9,10	2,27	0,14
P1	2,28	1,95	1,87	2,05	2,21	10,36	2,07	0,17
P2	1,84	1,91	2,16	2,13	2,18	10,22	2,04	0,16
P3	2,41	2,24	2,01	2,15	1,91	10,72	2,14	0,20
Jumlah	8,63	8,38	8,50	8,59	6,30	40,40	2,13	

$$FK = \frac{(Y_{...})^2}{r.t-1} = \frac{(40,40)^2}{5 \times 4 - 1} = 85,88$$

$$JKP = \sum_r (Y_i)^2 - FK = \frac{9,10^2}{4} + \frac{10,36^2}{5} + \frac{10,22^2}{5} + \frac{10,72^2}{5} - 85,88 = 0,14$$

$$JKT = \sum (Y_{ij})^2 - FK = 2,11^2 + 2,27^2 + \dots + 1,91^2 - 85,88 = 0,57$$

$$JKG = JKT - JKP = 0,57 - 0,14 = 0,43$$

$$KTP = \frac{JKP}{db P} = \frac{0,14}{3} = 0,05$$

$$KTG = \frac{JKG}{db G} = \frac{0,43}{15} = 0,03$$

$$F_{hitung} = \frac{KTP}{KTG} = \frac{0,05}{0,03} = 1,59$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KTG 0,03

KK

$$= \frac{\sqrt{KTG}}{r} \times 100\% = \frac{\sqrt{0,03}}{5} \times 100\% = 1,16$$

Tabel Analisis Sidik Ragam

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	3	0,14	0,05	1,59	3,29	5,42
Galat	15	0,43	0,03			
Total	18	0,57				

Keterangan : $F_{hit} < F_{tabel}$ berarti perlakuan menunjukan pengaruh tidak berbeda nyata.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Dokumentasi



Daun Katuk kering



Penepungan daun katuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persiapan kandang



Penanganan Awal ayam masuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penimbangan awal DOC



Penimbangan awal DOC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penimbangan Pakan



Pemotongan ayam